

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK KELOMPOK B1 DI TK TUNAS PANCASILA KRASAKAGENG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Di susun Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KURNIA MUFALAKHAH

18104030007

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kurnia Mufalakhah

NIM : 18104030007

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.


Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Pembimbing


Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Mufalakhah
NIM : 18104030007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Mufalakhah
NIM : 18104030007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam: Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pemakaian jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 September 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kurnia Mufalakhah
NIM. 18104030007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Mufalakhah

NIM : 18104030007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa secara keseluruhan skripsi ini bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2022

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIDJAJA
YOGYAKARTA



Yang menyatakan,

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2942/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

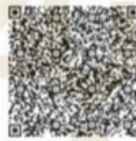
Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B1 DI TK TUNAS PANCASILA KRASAKAGENG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA MUFALAKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030007
Telah diujikan pada : Kamis, 03 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

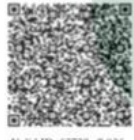
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



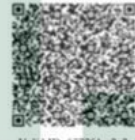
Ketua Sidang
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63733aa048891



Penguji I
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63730cd936aa



Penguji II
Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6372f1a272a4



Yogyakarta, 03 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.,
SIGNED

Valid ID: 637336c047727

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

Q.S. Luqman: 18.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Jakarta, 2019), hlm. 412.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KURNIA MUFALAKHAH. 18104030007. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.* Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak kelompok B1 di TK Tunas Pancasila yang tidak memperlihatkan perkembangan sosial emosionalnya dengan baik ketika mereka kembali melakukan kegiatan belajar di sekolah, hal tersebut dikarenakan pada saat pandemi covid-19 anak diharuskan belajar di rumah. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) perkembangan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng; (2) peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng; (3) faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 yang bertempat di TK Tunas Pancasila Krasakageng pada Kelompok B1. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas dan anak Kelompok B1. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) perkembangan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila menunjukkan hasil mulai berkembang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase perkembangan sosial emosional anak Kelompok B1 yaitu, terdapat 3 anak (BB), 10 anak (MB), 5 anak (BSH) dan 0 anak (BSB); (2) Peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 dinilai cukup baik karena peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini sudah berperan sebagai informator, organisator, motivator, pembimbing, inisiator, fasilitator, mediator, dan evaluator; (3) faktor pendukung lingkungan yang kondusif dan adanya buku komunikasi, sedangkan faktor penghambat terbatasnya jumlah guru dan mood anak yang sering berubah. Dapat disimpulkan hasil penelitian perkembangan sosial emosional pada anak di Kelompok B1 telah menunjukkan perkembangan mulai berkembang, peranan guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 sudah berperan dengan baik, dan jumlah guru yang sedikit serta emosi anak yang sering berubah menjadi faktor penghambat bagi peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1.

Kata Kunci: *Peran guru, Sosial emosional anak*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur tidak lupa peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan anugerah-Nya yang luar biasa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng” dengan baik. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan-gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan

Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan-gagasan dalam bentuk skripsi.

5. Bapak Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan semangat, pengarahan, nasehat, dan bantuannya.
6. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan rasa sabar, ketulusan dan perhatian sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama menempuh studi.
8. Ibu Nur Listyowati selaku Kepala Sekolah TK Tunas Pancasila Krasakageng, yang telah berkenan dengan tulus dan ikhlas menerima, mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian skripsi.
9. Ibu Istifadah selaku guru Kelompok B1 TK Tunas Pancasila Krasakageng yang telah membantu, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti dalam proses melengkapi data penelitian.
10. Bapak Sodakoh dan Ibu Sobiqoh orang tuaku tercinta dan kedua kakak tercinta Bagus Fajrin dan Faqih Najin yang telah mendoakan, memberikan semangat, dan membiayai peneliti selama menempuh studi dan menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai pada akhir

penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca.

Yogyakarta, 22 September 2022

Yang menyatakan,



Kurnia Mufalakhah
NIM. 18104030007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Penelitian yang Relevan	12
B. Kajian Teori	20
1. Peran Guru	20
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45

D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Sekolah	53
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng	64
C. Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.....	84
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng	97
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	34
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi TK Tunas Pancasila Krasakageng.	57
Tabel 4. 2 Data Guru TK Tunas Pancasila Krasakageng.....	58
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana TK Tunas Pancasila Krasakageng.....	59
Tabel 4. 4 Data Anak Didik TK Tunas Pancasila	61
Tabel 4. 5 Klasifikasi Sosial Emosional Anak di TK Tunas Pancasila	81
Tabel 4. 6 Persentase Data Awal Perkembangan Sosial Emosional Kelompok B	83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Pembiasaan kegiatan baris-berbaris sebelum memasuki kelas 77
- Gambar 3. 2 Guru membimbing dan mengamati hasil tugas anak 89
- Gambar 3. 3 Kegiatan tambahan anak menonton dan mendengarkan lagu bersama.. 93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran II	: Catatan Observasi	109
Lampiran II	: Catatan Observasi	111
Lampiran III	: Catatan Lapangan Penelitian I.....	112
Lampiran IV	: Catatan Lapangan Penelitian II.....	114
Lampiran V	: Catatan Lapangan Penelitian III.....	116
Lampiran VI	: Catatan Lapangan Penelitian IV	118
Lampiran VII	: Catatan Lapangan Penelitian V.....	120
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan Penelitian VI	122
Lampiran IX	: Catatan Wawancara I.....	124
Lampiran X	: Catatan Wawancara II	127
Lampiran XI	: RPPM	133
Lampiran XII	: RPPH.....	134
Lampiran XIII	: Dokumentasi.....	137
Lampiran XIV	: Sertifikat Sospem	138
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	139
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA.....	140
Lampiran XVII	: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	141
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL	142
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT.....	143
Lampiran XX	: Bukti Seminar Proposal	144
Lampiran XXI	: Kartu Petunjuk Pembimbing	145
Lampiran XXII	: Kartu Bimbingan Skripsi	146
Lampiran XXIII	: Bukti Surat Penelitian	147
Lampiran XXIV	: Curriculum Vitae.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dengan tujuan dan rencana untuk mewujudkan proses pembelajaran, sekaligus mengembangkan siswa untuk aktif dalam mengupayakan pertumbuhan potensi yang dimilikinya untuk keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kebijaksanaan, kepribadian luhur, dan bakat yang diperlukan bagi dirinya masyarakat, bangsa dan negara.² Oleh karena itu, pendidikan adalah upaya individu untuk mengembangkan pengetahuan yang berkualitas tinggi dalam konteks formal maupun informal dengan memfasilitasi sumber daya sehingga dapat memenuhi standar yang diinginkan.

Pendidikan mempunyai dua macam kelompok, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah suatu proses pendidikan yang telah berorganisir dan berjenjang yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah, contohnya TK atau RA, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang untuk memenuhi kewajiban pendidik dalam

² Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun.2003* (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2013), hlm. 3.

memperoleh data, pelatihan dan bimbingan belajar bagi peserta didik tertentu agar bermanfaat, contohnya TPQ masjid, bimbingan belajar dan kursus.

Pendidikan anak usia dini yaitu memberikan dukungan dan penguatan untuk anak usia 0 sampai 6 tahun, karena pada masa itu anak akan menunjukkan pertumbuhan dan perkembangannya dengan cepat dan unik. Perkembangan tersebut berkaitan dengan 6 aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak usia dini, yaitu bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, seni, agama dan moral. Dengan adanya 6 aspek perkembangan yang perlu dicapai oleh anak usia dini guru bertanggung jawab untuk mengawasi tumbuh kembang anak dengan cara memberikan bentuk perhatian dan stimulus yang khusus agar dapat menghasilkan perkembangan yang diharapkan. Guru sangat berperan dalam proses perkembangan anak, guru membantu mewujudkan tujuan hidup anak secara optimal. Anak tidak akan menyadari bakat dan potensi yang dimilikinya dan tidak berkembang tanpa bantuan guru. Selain itu, guru juga memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk membantu mereka supaya berani dan tulus dalam melakukan sesuatu yang baik dan benar. Hal ini membantu mereka agar dapat bertanggung jawab atas hal yang telah mereka lakukan atau sesuatu yang ingin mereka lakukan.

Berdasarkan pendapat Nanang Hanafiah guru adalah pendidik, pelajar, pemimpin dan administrator. Sebagai guru mereka harus mampu melayani anak dengan penuh pengetahuan dan tanggung jawab agar dapat memberikan

dampak positif bagi perkembangan fisik dan psikologis anak.³ Peran guru di sekolah merupakan tanggung jawab utama guru untuk memberikan peningkatan dan perkembangan pada potensi yang anak miliki dengan memberikan pembelajaran agama, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena selain orang tua guru seringkali menjadi pengaruh pertama dalam perkembangan anak.

Kegiatan belajar mengajar umumnya dilaksanakan secara langsung di dalam kelas dengan adanya pertemuan antara guru dan peserta didik. Pertemuan antara guru dan peserta didik dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam mengamati perkembangan anak dan memberikan arahan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga akhir.⁴ Dengan melakukan pembelajaran secara langsung akan membantu anak dalam memahami bentuk pengajaran yang guru sampaikan dan memberikan dorongan pada perkembangan anak. Selain itu, jika kegiatan belajar dilaksanakan secara langsung di kelas akan memudahkan anak untuk bersosialisasi dengan teman kelasnya dan mendukung kegiatan sosial anak dengan mudah. Aspek perkembangan sosial emosional terbentuk dengan baik akan mempengaruhi aspek lainnya untuk berkembang.

³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 106.

⁴ Edi Purwanta dan Hesti Wulandari, "Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 5, no. 1 (2020), hlm. 452-462.

Perkembangan sosial dan emosional sejak dini adalah bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga keduanya tidak mungkin dipisahkan. Anak-anak menggunakan emosinya sebagai cara untuk berekspresi atau sebagai dasar untuk berkomunikasi dengan orang lain di lingkungannya dalam upaya untuk bersosialisasi. Emosi yang positif merupakan tahap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini yang harus dimiliki dan dicapai yaitu, anak memiliki rasa empati, sikap kooperatif, dan memiliki rasa tanggung jawab. Kegiatan belajar mengajar secara berkelompok memiliki pengaruh pada perkembangan emosi anak, dikarenakan anak dibebaskan berinteraksi dengan teman-temannya yang mengakibatkan anak dengan mudah menghasilkan emosinya.

Hal ini sama juga dikemukakan oleh Andi Rezky Nurhidaya dan Firdayanti dalam jurnal yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah di TK Islam Al-Abrar”, tentang pentingnya peran guru dan orang tua dalam memberikan perhatian pada perkembangan sosial emosional anak. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini, hal tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan perilaku pembinaan dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan setiap harinya sejak dini. Hal ini menjadi dasar utama dalam pengembangan perilaku sosial emosional yang mengarah pada kepribadian anak sehingga sesuai dengan nilai-nilai yang telah dijunjung tinggi dalam lingkungan masyarakat sekitar.

Pada dasarnya, anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosionalnya. Oleh karena itu kita sebagai guru dan orang tua bagi anak harus lebih memperhatikan perkembangan anak di masa usia dini, terutama dalam perkembangan sosial emosional anak.⁵

Inisiatif dari pemerintah untuk masyarakat mengubah cara hidup mereka pada saat covid-19, terutama pada kegiatan bekerja, belajar dari rumah dan mengurangi interaksi dengan lingkungan luar rumah memberikan dampak pada proses tumbuh kembang anak di lingkungan sekolah. Pada awalnya penilaian pada pencapaian perkembangan anak dapat dilakukan secara langsung dengan adanya waktu pembelajaran yang terjadwal. Akan tetapi, semenjak pandemi covid-19 pencapaian perkembangan sosial emosional anak sulit diketahui karena terkendala waktu belajar di sekolah. Sedangkan, anak usia dini memerlukan pembiasaan melalui kegiatan yang ada di sekolah setiap harinya untuk merangsang perkembangan sosial emosionalnya. Oleh sebab itu, anak usia dini mengalami kendala pembelajaran dari inisiatif yang pemerintah berikan, yaitu kegiatan belajar dilaksanakan dalam jaringan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Tunas Pancasila dimana fokus penelitiannya adalah guru dan anak Kelompok B1. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TK Tunas Pancasila dikarenakan TK tersebut sudah

⁵ Andi Rezky Nurhidaya dan Firdayanti, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di TK Islam Al-Abrar," *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol.2 No 1 (2021), hlm. 2715–2634.

menerapkan kembali kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan tahun ajaran baru pada bulan juli, hal tersebut memudahkan peneliti untuk mempelajari dan meneliti penelitian ini secara langsung di lingkungan sekolah mengenai peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B1.⁶

Melalui pengamatan sementara yang peneliti ketahui pada bulan Maret 2022 TK Tunas Pancasila krasakageng masih melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Perkembangan sosial emosional anak Kelompok B1 yang pada saat itu masih di Kelompok A1 belum menunjukkan hasil yang baik, terlihat dari kurangnya kepercayaan diri anak yang menyebabkan mereka merasa canggung ketika harus memulai bermain dengan teman kelasnya. Kurangnya sikap disiplin yang anak tunjukkan ketika anak belum sepenuhnya memahami dan mengikuti aturan yang ada di kelas dan di lingkungan sekolah. Sikap bertanggung jawab merupakan salah satu indikator yang perlu dikembangkan. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa anak yang terlalu sibuk bermain sendiri sehingga mengabaikan guru yang sedang berbicara atau terlalu malas untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga pada sikap bertanggung jawab anak masih memerlukan arahan dan pendampingan. Selain itu pada indikator disiplin, sikap dapat menghargai

⁶ Observasi pada tanggal 30 Maret 2022 di Kelompok B1 TK Tunas Pancasila.

orang lain dan mengendalikan emosi sesuai dengan kondisi perlu ditingkatkan untuk mencapai perkembangan yang baik sesuai dengan anak usia dini.⁷

Ketika anak-anak kembali melakukan pembelajaran di sekolah, perkembangan sosial emosional anak menunjukkan hasil yang tidak stabil karena dinamika pembelajaran di taman kanak-kanak selama pandemi covid-19. Guru di TK Tunas Pancasila menghadapi tantangan karena sebelumnya tidak bisa mengamati pencapaian aspek perkembangan sosial emosional anak secara keseluruhan. Akibatnya guru harus melakukan upaya untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kembali di lingkungan sekolah. Pembelajaran pada anak usia dini memerlukan peran sosial yang relatif maksimal karena anak akan belajar dengan baik ketika mereka aktif dan terlibat dalam kegiatan sosial yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain dan menjadi akrab dengan lingkungannya. Anak-anak akan belajar ide-ide baru dari kejadian sehari-hari yang mereka alami, akan tetapi mereka akan tumbuh lebih cepat dengan adanya orang lain, dan karena fungsi kognitif mereka yang belum matang dan masih belum berkembang dengan sempurna anak akan membutuhkan bantuan orang dewasa. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting karena memiliki pengaruh dan menjadi orang-orang terdekat yang memiliki hubungan dengan anak ketika berada di lingkungan sekolah.

⁷ Observasi pada tanggal 30 April 2022 di Kelompok B1 TK Tunas Pancasila.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, adapun pokok permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng?
2. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan pengetahuan kepada disiplin ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya mengenai pentingnya dan peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang tepat dan seharusnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Agar siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dengan baik di lingkungan sekolah.

- b. Bagi pendidik

Sebagai pengetahuan tambahan bagi guru dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional siswa mereka.

- c. Bagi peneliti

Untuk mendorong penambahan informasi dan wawasan serta mampu mendapatkan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian terdiri dari 5 bab yang masing-masing saling berkaitan dan menyatu menjadi kesatuan. Adapun sistematika pembahasan yang akan dibahas dalam bab-bab disusun sebagai berikut:

Halaman awal berisi formalitas yang meliputi halaman judul, persetujuan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, pernyataan berjiwbab, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan tugas akhir, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang kajian penelitian yang relevan dan kajian teori.

Bab III: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lembaga yang mencakup sejarah singkat, profil lembaga, visi dan misi lembaga, kurikulum lembaga, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana lembaga, keadaan peserta didik, dan pembahasan hasil penelitian Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila Krasakageng.

Bab V: Bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini dan lampiran-lampiran dokumen penting.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila” memiliki hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persentase, rata-rata perkembangan sosial emosional anak di Kelompok B1 menunjukkan indikator Mulai Berkembang. 18 anak diantaranya terdapat 3 anak dalam indikator Belum Berkembang, 10 anak Mulai Berkembang, 5 anak Berkembang Sesuai Harapan dan 0 anak Berkembang Sangat Baik.
3. Peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 dinilai cukup baik karena peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini sudah berperan sebagai informator, organisator, motivator, pembimbing, inisiator, fasilitator, mediator, dan evaluator.
4. Faktor pendukung guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila yaitu, (1) lingkungan yang kondusif, (2) adanya buku komunikasi. Sedangkan faktor penghambat guru dalam mengembangkan sosial emosional anak Kelompok B1 di TK Tunas Pancasila yaitu, (1) terbatasnya jumlah guru, (2) mood anak yang sering berubah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai fasilitator agar kelas tidak membosankan, alangkah baiknya jika guru menggunakan media yang lebih inovatif setiap harinya.
2. Akan lebih baik jika kurikulum merdeka segera diterapkan di TK Tunas Pancasila, agar sesuai dengan kebijakan pemerintah.
3. Orang tua dan guru hendaknya memiliki kesepakatan bersama yang wajib ditaati untuk mengembangkan sosial emosional anak di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Lathif, Misnoo, and Khutobah. “Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound Pada Anak Kelompok B Di TK Asy-Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Edukasi UNEJ* Vol 3 No 2 (2016): 19–21.
- A, Rukaesih, Maolani, dan Ucu Cahyana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Ametembun. 1981. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Percetakan Suri.
- Ardianti, S. D., Wanabuliandari, S., & Rahardjo, S. (2017). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa melalui Model E-Jas Dengan Pendekatan Science Edutainment. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 1-7.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Ayudia, Rizki. 2017. *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita di Kelompok B.1 RA. Al-Ulya Bandar Lampung*. Skripsi: Pendidikan Guru Raudhatul Athfal IAIN Raden Intan Lampung.
- Azizah, Reza Nur, and Imam Syafi’I. “Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 1 No 1 (2020): 1–13.
- Dachlan, Abd. Malik, Nasrul Fuad Erfansyah, dan Taseman. 2019. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- D.P.Y. Ardiana dkk.. 2021. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis
- Edi Purwanta, dan Hesti Wulandari. 2020. “Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid 19.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 5, no. 1.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Methodology Research*. IV. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*.

Bandung: PT Refika Aditama.

- Haniyah, Siti, Anwar Sa'dullah, dan Ika Anggraheni. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 3 No 1.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet ke 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawati. 2020. *Peran Guru Dalam Menanamkan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini di TK IT Az-Zahra Takengon Aceh Tengah*. Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Hildayani, Rini, dan dkk. 2012. *Penanganan Anak Berkelainan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Huberman, Miles. 1992. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* Vol 02, no. 1998.
- Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*. Bandung: Pustaka Al-Fikriis.
- Khusniyah, Nurul Lailatul. "Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak." *QAWWAM* Vol 12 No (2018): 87–101.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Rita. 2017. *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Pembiasaan Pada PAUD Berbasis Full Day School di TKIT Kendarti Mu'adz Bin Jabal Berbah Sleman*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Malik, Abdul. 2019. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maulia, Rezeki, Bahrin, Rosmiati, Israwati, and Khoiriyah. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Coid-19 Di Dea Simpang Empat Karang Baru Aceh Tamiang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 7 No 2 (2022): 11–20.

- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.
- Nasution, S. 2001. *Metodologi Penelitian Dasar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nata, Abudin. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nurhidaya, Rezky, dan Firdayanti. 2021. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di TK Islam Al-Abrar." *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol.2 No 1.
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah." *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, Vol. 23 No.2.
- Nurul Fadhilah, Annisa. 2017. *Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Islam Perkemas Bandar Lampung*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Ratnasari, Sukei. 2017. *Pembiasaan Budaya Antri Untuk Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saedah, Waqiatul Masruroh, and Thotiq Aziz. "Peran Guru Dalam Mendidik Akhlak Anak Usia Dini (Studi Kasus Di RA. Miftahul Ulum Ragang Kecamatan Waru Pamekasan)." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 1 No 1 (2020): 1–13.
- Saekan, Mukhamad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Interprise.
- Santrock, John W. 2012. *Life Span Development*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulaiman, Abu Amr Ahmad. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Darul Haq, 2000.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Tandry, Novita. *Mengenal Tahap Tumbuh Kembang Anak Dan Masalahnya*. Jakarta: Libri, 2011.

Triatna. *Guru Sebagai Monitor*. Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Undang-Undang. *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun.2003*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2013.

Wiyana, Novan Ardy. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perilaku Anak & Remaja*. Bandung: Rosdakarya, 2014.